

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penilaian tentang Analisis Kesalahan Sintaksis pada Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2020/2021, maka dapat disimpulkan bahwa:

Kesalahan kebahasaan pada tataran sintaksis dalam teks fabel yang dibuat oleh siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Labuhan Deli adalah kesalahan pada tataran frasa, klausa, dan kalimat. Kesalahan pada tataran frasa yang ditemukan adalah ketidaktepatan penggunaan preposisi 25 kalimat atau 12,56%, ketidaktepatan struktur frasa 11 kalimat atau 5,52%, penggunaan unsur berlebihan 7 kalimat atau 3,51%, penggunaan bentuk superlatif yang berlebihan 5 kalimat atau 2,51%, kesalahan penjamakan ganda 15 kalimat atau 7,53%, dan ketidaktepatan penggunaan bentuk resiprokal 6 kalimat atau 3,01%.

Kesalahan pada tataran klausa yang ditemukan adalah penyusunan struktur klausa 15 kalimat atau 7,53%, hubungan pelaku dan kata kerja dalam klausa aktif 9 kalimat atau 4,52%, penggunaan kata oleh dalam klausa pasif 12 kalimat 6,03%, dan penggunaan kata kerja dalam klausa intransitif 11 kalimat atau 5,52%.

Kesalahan pada tataran kalimat yang ditemukan adalah kalimat yang tidak bersubjek 23 kalimat atau 11,55%, kalimat yang tidak logis 21 kalimat atau

10,55%, kalimat ambigu 13 kalimat atau 7,53%, penghilangan konjungsi 5 kalimat atau 2,51%, dan penggunaan konjungsi yang berlebihan 19 kalimat atau 9,54 pada teks fabel siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi guru bahasa Indonesia hendaknya memberikan pengetahuan tentang bentuk kesalahan penggunaan struktur frasa, klausa, dan kalimat agar siswa lebih banyak mengerti informasi dan menambah pengetahuan mengenai analisis kesalahan sintaksis serta memberikan latihan mengarang dengan memperhatikan aspek-aspek kesalahan struktur sintaksis dalam karangan siswa.
2. Bagi pihak sekolah hendaknya berkenan melengkapi sumber pustaka terkait yang memadai seperti buku-buku seputar karang-mengarang, tata bahasa, penggunaan kata, dan memperhatikan penulisan yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian ini lebih luas mengenai analisis kesalahan sintaksis seperti frasa, klausa dan kalimat.